

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
PEMANFAATAN *SOFTWARE* GF AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN DAGANG SETIA JATI**

SKRIPSI

**HASNAH FAUZIAH
NIM : 19622240**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
PEMANFAATAN *SOFTWARE* GF AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN DAGANG SETIA JATI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**HASNAH FAUZIAH
NIM : 19622240**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
PEMANFAATAN *SOFTWARE* GF AKUNTANSI PADA
PERUSAHAANDAGANG SETIA JATI**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : HASNAH FAUZIAH
NIM : 19622240

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Fauzi, S.E., M.Ak., CPERA
NIDN. 8928410021 / Asisten Ahli

Hasnarika, S.Si., M.Pd.
NIDN. 1020118901 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi berjudul

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
PEMANFAATAN *SOFTWARE* GF AKUNTANSI PADA
PERUSAHAANDAGANG SETIA JATI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : HASNAH FAUZIAH
NIM : 19622240

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Delapan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris,

Fauzi, S.E., M.Ak., CPERA
NIDN. 8928410021 / Asisten Ahli

Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,

Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA.
NIDN. 1020037101 / Lektor

Tanjungpinang, 08 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Hasnah Fauziah
NIM : 19622240
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.62
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan
Pemanfaatan *Software* GF Akuntansi Pada
Perusahaan Dagang Setia Jati

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 06 Januari 2024

Penyusun,

HASNAH FAUZIAH

NIM : 19622240

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'alaatas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Jajak Iskandar dan Ibu Eni Aryani, yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan. Terima kasih banyak Bu, Pak, Alhamdulillah Nana bisa menepati janji Nana.

Saudara laki-laki penulis, Adik Ibnu Zidane Wirayuda, semoga Adek bisa lebih pencapaiannya dari mbak ya

Last but not least, terima kasih untuk diri penulis sendiri, Hasnah Fauziah alias Nana, kamu hebat sudah bisa berada di titik ini, bertanggungjawab atas apa yang kamu mulai, dan kedepan mari menjadi lebih hebat dari hari ini

Hwaiting!!!

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ; sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ; maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah, 94 : 5-7)

“Hei masalah yang besar, aku punya Allah Yang Maha Besar”

“Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin dengan izin Allah dan ridho ibu bapak”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PEMANFAATAN SOFTWARE GF AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG SETIA JATI” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki. M,HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. CAO. CBFA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Fauzi, S.E., M.Ak.,CPFRA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak dan ibu saya tercinta, Bapak Jajak Iskandar dan Ibu Eni Aryani, yang selalu mendoakan putrinya dan mendukung penuh setiap langkah yang saya pilih.
10. Adil laki-laki saya, Ibnu Zidane Wirayuda, yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
11. Keluarga besar saya baik yang dekat maupun jauh di mata yang terus memberikan doa dan dukungan terbaiknya.
12. Semua pihak di Perusahaan Dagang Setia Jati yang telah menjadi narasumber dari penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman terbaik saya yang selalu memberikan *support* terbaiknya dalam pengerjaan skripsi ini, mereka adalah Silpi, Putri, Novia, Venes, Jeje, Kenay, Peni, Anggun, dan Alek.

14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, terkhusus Akuntansi malam 2, memotivasi penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

15. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 06 Januari 2024

Penulis

Hasnah Fauziah

NIM 19622240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Akuntansi.....	9
2.1.1.1 Fungsi Akuntansi.....	11
2.1.1.2 Sistem Akuntansi.....	11
2.1.2.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi.....	12

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penyusunan Sistem Akuntansi	17
2.1.2.3 Langkah-Langkah dalam Penyusunan Sistem Akuntansi	17
2.1.2.4 Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi	18
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.3.1 Jenis-Jenis Sistem Informasi Akuntansi	19
2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.3.3 Mekanisme Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.4 <i>Software</i> GF Akuntansi	23
2.2 Kerangka Pemikiran	24
2.3 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Jenis Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Dagang Setia Jati	35
4.1.2 Penyajian Data	36
4.1.2.1 Hasil Wawancara dengan Narasumber	36
4.1.2.2 Data Saldo Piutang Dagang	37
4.1.2.3 Data Item Persediaan Barang Dagang	38
4.1.2.4 Data Transaksi Keuangan	39
4.1.3 Analisa Data Penelitian	44
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan <i>Software</i> GF Akuntansi	46
4.2.2 Hasil Analisis terhadap Teori Sistem Akuntansi	61

4.2.3 <i>Flowchart</i> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan <i>Software GF</i> Akuntansi.....	62
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Pengguna GF Akuntansi di Indonesia.....	5
2.	Hasil Wawancara	36
3.	Data Saldo Awal Piutang Dagang Perusahaan Dagang Setia Jati per 01 April 2023	37
4.	Data Harga Pembelian, Harga Penjualan, dan Stok Persediaan Barang Dagang Perusahaan Dagang Setia Jati per 01 April 2023.....	38
5.	Data Transaksi Keuangan Perusahaan Dagang Setia Jati per April – Juni 2023.....	39
6.	Hasil Analisis Teori Sistem Akuntansi dan Penerapan GF Akuntansi	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tampilan Menu Utama di GF Akuntansi.....	24
2.	Kerangka Pemikiran.....	25
3.	Menginput Informasi Data Perusahaan.....	49
4.	Menginput penerimaan piutang pelanggan	50
5.	Menginput penjualan kredit	51
6.	Menginput penjualan tunai.....	52
7.	Menginput pembayaran paket internet, listrik, dan air	52
8.	Menginput pembayaran bahan bakar kendaraan.....	53
9.	Menginput pembayaran gaji karyawan	54
10.	Menginput pembelian tunai.....	55
11.	Menginput pembayaran ekspedisi pengiriman barang.....	55
12.	Jurnal.....	56
13.	Buku Besar	57
14.	Laporan Laba Rugi.....	58
15.	Neraca	59
16.	Laporan Arus Kas	60
17.	<i>Flowchart</i> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan <i>Software</i> GF Akuntansi	63

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber
Lampiran 3	: Dokumentasi Pencatatan Piutang Pelanggan
Lampiran 4	: Laporan Jurnal di GF Akuntansi
Lampiran 5	: Laporan Buku Besar di GF Akuntansi
Lampiran 6	: Laporan Keuangan Laba Rugi di GF Akuntansi
Lampiran 7	: Laporan Keuangan Neraca di GF Akuntansi
Lampiran 8	: Laporan Keuangan Arus Kas di GF Akuntansi

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PEMANFAATAN *SOFTWARE* GF AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG SETIA JATI

Hasnah Fauziah. 19622240. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
hasnahfzh10@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan *software* GF Akuntansi pada Perusahaan Dagang Setia Jati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Dagang Setia Jati yang beralamat di Jl. Adi Sucipto Kilometer 11.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan 4 teknik, yaitu teknik wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa perusahaan ini hanya memiliki catatan keuangan piutang pelanggan saja.

Hasil penelitian pencatatan transaksi keuangan selama April, Mei, dan Juni 2023 dengan penerapan *software* GF Akuntansi, menunjukkan bahwa pencatatan akan tersistem dengan rangkaian sebagai berikut: tahap pertama, aktivitas *input* (masukan) adalah aktivitas yang berkaitan dengan menginput transaksi keuangan dengan menu yang ada di *software* GF Akuntansi ; tahap kedua, aktivitas proses atau pengolahan data dengan bantuan *software* GF Akuntansi akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah diinput. Jadi transaksi yang telah di-*input* akan otomatis menghasilkan jurnal dari transaksi tersebut ; tahap ketiga, aktivitas *output* (keluaran) menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan sebagai informasi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan *software* GF Akuntansi, perusahaan akan lebih mudah untuk mengetahui informasi keuangan secara cepat dan tepat sehingga dapat mengontrol keuangan, pengendalian piutang pelanggan karena mayoritas transaksi di perusahaan ini adalah penjualan kredit, perhitungan dan pengendalian harga serta stok barang dagang

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *Software* GF Akuntansi, Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing 1 : Fauzi, S.E.,M.Ak.

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS WITH GF ACCOUNTING SOFTWARE IN SETIA JATI COMPANY

Hasnah Fauziah. 19622240. Accounting.STIE Pembangunan Tanjungpinang

hasnahfzh10@gmail.com

The purpose of this research is to find out the application of accounting information system with the use of GF Accounting software on the Setia Jati Company. The method used in this research is qualitative method. The object of this research is the Setia Jati Company based in Adi Sucipto street Kilometer 11.

This research data collection technique uses four techniques, namely interview technique, library study, documentation, and observation. Based on the data collection, it is known that the company only has a financial record of its customers' debts.

The results of the research on the recording of financial transactions during April, May, and June 2023 with the implementation of GF Accounting software, show that the recordings will be structured in the following sequence: first stage, the input activity is the activity related to entering the financial transaction with the menu in the GF Accounting software; second stage, processing activity or data processing with the help of the software GF Accounts will automatically process the transaction data that has been entered. So the transaction that was entered automatically produces the log of such transaction; third stage, output activity produces a financial report that is required as financial information.

It can be concluded that with the implementation of GF Accounting software, it will be easier for companies to learn financial information quickly and accurately so that they can control the finances, customer debt control because the majority of transactions at this company are credit sales, calculation and price control as well as stock of inventory.

Keywords: Accounting Information Systems, GF Accounting Software, Financial Reporting

Dosen Pembimbing 1 : Fauzi, S.E.,M.Ak.

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi berdampak pada perkembangan kehidupan manusia. Teknologi mengefektifkan dan mengefisiensi pekerjaan manusia. Hal ini mendorong berkembang pesatnya kemajuan teknologi untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, termasuk pada sistem komputerisasi.

Menurut Warren, Reeve, dan Fess mengartikan sistem akuntansi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan. Adapun hubungan yang terbangun antara akuntansi, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi adalah dalam memaksimalkan penerapan sistem akuntansi, dapat mengoptimalkan sistem informasi masa kini yang sudah terintegrasi kemajuan teknologi dengan penggunaan proses komputerisasi guna siklus akuntansi dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, sehingga penyajian informasi keuangan menjadi lebih andal (Zamzami et al., 2017).

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara manual cukup rumit dan rentan terjadinya kelalaian sehingga mengakibatkan pada menurunnya kinerja perusahaan. Menurut Marry Summer bahwa minimnya integrasi data perusahaan, akan beresiko muncul permasalahan, seperti data profitabilitas yang tidak akurat, kesalahan informasi limit kredit pelanggan,

penyediaan persediaan barang dagang yang terlambat, harga pokok persediaan barang dagang yang tidak akurat, terjadinya komplikasi saat pembukuan untuk penyusunan laporan akuntansi, dan sulit dalam pengecekan audit (Laulita et al., 2022).

Menurut (Fauziah, 2020) dalam menjalankan kegiatan operasional CV. Rajawali Citra Mandiri, Cirebon, pengolahan data pembayaran kredit masih menggunakan sistem manual, menghitung pembayaran kredit dengan kalkulator dan pencatatan data masih menggunakan buku lalu disimpan di sebuah lemari. Apabila sistem ini terus dijalankan, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat karena adanya risiko kesalahan dalam penghitungan pembayaran cicilan dan risiko kesalahan pembayaran yang ditimbulkan oleh konsumen. Selain itu, teknik pengarsipan yang kurang tepat, dokumen pencatatan akuntansi belum disusun dalam dokumen rangkap sehingga dokumen rentan hilang.

Menurut (Khalilullah & Evayani, 2019) kelemahan yang terjadi apabila sistem akuntansi masih dilaksanakan manual ialah pencatatan pada faktur penjualan yang masih tulis tangan, kesalahan tulis bisa terjadi, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan pengantaran barang dan penagihan. Bahkan yang paling mengkhawatirkan tidak menutup kemungkinan karyawan dapat memalsukan penjualan karena tidak adanya kontrol yang ketat pada siklus penjualan.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara komputerisasi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi keuangan ke dalam laporan keuangan dan analisa laporan keuangan tersebut untuk membantu pengambilan

keputusan mengenai kondisi keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara komputerisasi memiliki tiga keunggulan dibandingkan dengan sistem secara manual. Pertama, proses pencatatan dan penyimpanan data yang lebih sederhana. Kedua, data keuangan yang dihasilkan sistem komputerisasi lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual. Ketiga, memberikan data saldo akun terbaru dengan cepat untuk membantu proses pengambilan keputusan yang cepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara komputerisasi perlu diterapkan, sehingga dapat membantu dalam proses pencatatan data keuangan secara kronologis, tepat waktu, dan akurat. Selanjutnya akan lebih mudah dan cepat untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi keuangan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal (Selfia Ayu et al., 2019).

Dijelaskan oleh (Prima & Putri, 2020) bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan mengandalkan Microsoft Excel masih belum maksimal dalam menghasilkan informasi keuangan. Terlihat dari hasil penelitian di PT Bisnis Teknologi Manajemen, Batam, dalam Microsoft Excel tidak memiliki menu khusus atau fitur yang dapat digunakan dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak proses yang harus dikerjakan secara manual sehingga dapat memiliki kelemahan dibanding dengan menggunakan *software* akuntansi.

Semakin berkembangnya zaman, *software* akuntansi yang diciptakan semakin beragam disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. *Software* akuntansi yang kini menjadi pertimbangan untuk digunakan karena fitur-fitur

transaksi keuangan yang lebih lengkap dan mudah digunakan adalah GF Akuntansi. GF sendiri merupakan kepanjangan dari *Green Forest*. Nama tersebut dilatarbelakangi oleh pencetus aplikasi ini yang memiliki minat terhadap penghijauan bumi. Aplikasi GF Akuntansi merupakan aplikasi generasi lanjutan dari aplikasi sebelumnya yang bernama MaitriTE. Aplikasi MaitriTE sendiri sudah dioperasikan di awal tahun 2000. Pada saat itu aplikasi MaitriTE hanya dilengkapi dengan fitur pengontrolan stok, utang, piutang dan laporan. Kemudian seiring dengan penambahan-penambahan fitur yang lebih lengkap hingga fitur GL, pada tahun 2008 aplikasi MaitriTE berganti nama menjadi GF Akuntansi. Dan pada tahun 2009 bulan Januari, perusahaan PT. GFSOFT Indonesia resmi didirikan dengan berkantor pusat di kota Batam. Alamat kantor PT. GFSOFT Indonesia saat ini di Komplek Ruko Anugerah Blok C2 No.01, Batam.

GF Akuntansi adalah sistem pengaturan akuntansi yang dapat diterapkan oleh setiap perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. GF Akuntansi diproduksi oleh PT. GFsoft dengan mempromosikan program untuk pengaturan akuntansi kepada pengguna yang memiliki kebutuhan masing-masing seperti pengusaha toko, distributor, *supplier*, dan pihak bisnis lain. Program tersebut memiliki fitur untuk kasir dalam mencatat penjualan, untuk admin/pihak akuntansi mengelola laporan keuangan, untuk pihak gudang memastikan laporan inventori, dan masih banyak yang dapat mendukung keberlanjutan usaha (Nurjaman et al., 2019).

Menurut data dari *website* GFSOFT Indonesia (<https://www.gfsoftindo.com/clients.php>) bahwa pengguna dari GF Akuntansi

telah tersebar di kabupaten/kota di Indonesia. Paling banyak perusahaan pengguna GF Akuntansi berada di Kota Batam. Sementara di Kota Tanjungpinang, seratus lebih perusahaan telah mempercayai dan menggunakan *software* GF Akuntansi untuk menunjang proses pencatatan transaksi keuangan hingga pelaporan laporan keuangannya. Berikut data pengguna yang telah menggunakan GF Akuntansi dalam proses bisnisnya. (GFSofIndonesia, 2023)

Tabel 1. 1
Pengguna GF Akuntansi di Indonesia

No.	Nama Daerah	Total Pengguna
1.	Aceh	1
2.	Ambon	2
3.	Bali	164
4.	Bandung & Cirebon	24
5.	Bangka Belitung	39
6.	Batam	763
7.	Bengkalis, Dumai, Selatpanjang, Siak	152
8.	Jabodetabek	285
9.	Jambi	14
10.	Kalimantan Barat	111
11.	Kalimantan Selatan	10
12.	Kalimantan Tengah	2
13.	Kalimantan Timur	13
14.	Nusa Tenggara Timur	29
15.	Lampung	6
16.	Makassar	4
17.	Manado	20
18.	Medan	109
19.	Padang	37
20.	Palembang	68
21.	Pekanbaru	187
22.	Semarang	18
23.	Surabaya	22
24.	Tanjung Balai, Tanjung Batu, Guntung, Tembilahan	102
25.	Tanjungpinang, Tanjung Uban, Natuna	150
26.	Yogyakarta	8
27.	Sulawesi Tengah	1

Sumber : *Website* GF Akuntansi, 2023

Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dengan bantuan *software* GF Akuntansi mendorong penulis untuk mengujicoba penerapan GF Akuntansi ke dalam transaksi keuangan yang terjadi di salah satu perusahaan dagang di Kota Tanjungpinang. Perusahaan dagang ialah usaha yang kegiatan operasionalnya sangat berhubungan dengan penggunaan sistem akuntansi secara komputerisasi karena aktivitasnya yang membutuhkan informasi sisa stok dan harga pokok persediaan serta laporan keuangan yang akurat, cepat dan tepat waktu. Salah satu perusahaan dagang yang sedang berkembang di Kota Tanjungpinang, yaitu Perusahaan Dagang Setia Jati. Perusahaan dagang ini berlokasi di Jl. Adi Sucipto km. 11 arah Kijang. Setia Jati berdiri sejak tahun 2003, dengan kegiatan operasionalnya menjual berbagai macam perabotan rumah tangga yang terbuat dari bahan kayu jati, seperti meja makan, lemari, kursi, dan lain-lain. Barang-barang yang dijual di Setia Jati merupakan produk asli dari Kota Jepara. Persediaan barang di perusahaan dagang tersebut sudah mencapai 100 lebih item barang. Bahkan dikategori yang sama dengan model yang berbeda juga mempengaruhi harga jual yang berbeda pula.

Penulis memilih objek penelitian ini berdasarkan hasil peninjauan di Setia Jati bahwa tidak adanya pencatatan keuangan, selain daftar piutang pelanggan. Sementara itu, diungkapkan oleh Pemilik Setia Jati, Bapak Silo, bahwa ada rencana jangka panjang Setia Jati akan membuka cabang baru di Kabupaten Bintan. Hal ini tentu terlalu beresiko karena di dalam kegiatan perusahaan, masih minim pengendalian internal tanpa pencatatan keuangan dan tidak adanya pengawasan atas barang yang masuk dan keluar. Selain itu, perusahaan akan

mengalami kesulitan untuk mengetahui laba atau rugi yang terjadi pada periode tersebut apabila tidak ada pencatatan transaksi keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pemanfaatan *Software* GF Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Setia Jati.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan utama pada masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan software GF Akuntansi pada Perusahaan Dagang Setia Jati?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah bagi transaksi keuangan yang terjadi di Perusahaan Dagang Setia Jati, yaitu transaksi yang terjadi di bulan April, Mei, dan Juni 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan *software* GF Akuntansi pada Perusahaan Dagang Setia Jati.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sistem informasi akuntansi dan penerapan *software* GF Akuntansi, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan Dagang Setia Jati, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi dengan penerapan *software* GF Akuntansi. Selain itu, dapat meningkatkan sistem pengendalian internal, meminimalisir kesalahan, dan pemrosesan data keuangan dan stok barang dengan cepat, akurat, dan lengkap.

1.6 Sistematika Penulisan

Bagian utama dalam penelitian ini terbagi atas 5 bab dan beberapa sub bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, yang isinya dari teori-teori dan pendapat dari para ahli, kerangka pemikiran, hipotesis, dan telaah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, serta rangkaian prosedur pengolahan dan analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran tentang objek penelitian, penyajian data penelitian, dan hasil analisis penelitian. Bagian ini akan terdiri dari hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan yang didapatkan dari hasil keseluruhan penelitian dan saran sebagai solusi untuk ke depannya dari permasalahan yang ditemukan di dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Insitute Of Certified Publik Accounting* (AICPA) merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. *American Accounting Association* (AAA), mengartikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Rahmi, 2021)

Akuntansi adalah identifikasi, pengumpulan dan mengolah data menjadi informasi yang diperlukan sebagai referensi dalam pembuatan keputusan. Akuntansi sebagai sistem informasi yang membuahkan laporan-laporan untuk pihak yang bersangkutan tentang kegiatan ekonomi dan situasi perusahaan. Akuntansi diperlukan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan aktivitas ekonomi yang berguna kepada pihak internal maupun eksternal (Khalilullah & Evayani, 2019).

Dilihat dari segi proses, akuntansi bermakna sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data

keuangan suatu entitas. Proses-proses tersebut diterangkan sebagai berikut (Sari & Fitriastuti, 2017):

1. Pencatatan, ialah proses pencatatan untuk transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas. Proses ini didukung oleh bukti transaksi, seperti kuitansi, nota, faktur, dan lain-lain. Tujuan dari proses ini untuk melakukan perekaman transaksi/aktivitas bisnis yang dilakukan sehingga peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi dapat ditelusuri secara pasti.
2. Penggolongan, adalah proses pengklasifikasikan setiap transaksi keuangan yang sebelumnya sudah dicatat/dijurnal ke dalam golongan akun yang sama. Tujuan dari proses ini adalah: (a) memudahkan mengetahui secara detail mengenai kondisi masing-masing akun, terutama dalam hal saldo dan mutasinya penambahan dan pengurangan akun tersebut, (b) memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
3. Peringkasan, merupakan proses penyederhanaan dari mutasi transaksi yang terjadi di tahapan sebelumnya. Jumlah saldo seluruh akun yang telah dikelompokkan akan disajikan secara ringkas di dalam suatu neraca saldo.
4. Pelaporan, merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari tahapan sebelumnya. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas.
5. Penganalisisan data keuangan, merupakan proses analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak pengguna laporan. Laporan keuangan tersebut akan memudahkan

pihak-pihak pengguna laporan untuk mengambil keputusan demi keberlangsungan suatu entitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi dari akuntansi adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan hingga menghasilkan suatu laporan keuangan, yang kemudian hasilnya dikomunikasikan kepada pihak-pihak pengambil keputusan.

2.1.1.1 Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi secara umum adalah sebagai berikut (Hertanti, 2023):

1. Sebagai alat perencanaan

Akuntansi dapat digunakan sebagai pengendalian berbagai kegiatan perusahaan, sekaligus dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan perusahaan.

2. Sebagai laporan

Fungsi akuntansi ialah sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemakai informasi keuangan.

2.1.2 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi di dalam penelitian (Fauziah, 2020), mendefinisikan sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Howard F. Stettler di dalam buku (Indrayati, 2015) sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, prosedur, alat dan manusia yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan

tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil usahanya.

Menurut Warren, Reeve, dan Fess di dalam buku (Zamzami et al., 2017) mengartikan sistem akuntansi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan prosedur yang digunakan untuk mengolah data dengan tujuan untuk menghasilkan laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak lain yang berkepentingan.

2.1.2.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memiliki beberapa unsur, yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan. Berikut unsur-unsur sistem akuntansi (Indrayati, 2015):

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat dijadikan dasar dalam pencatatan.

Menurut Mulyadi (2016) Formulir yang digunakan dalam suatu perusahaan dapat digolongkan menurut sumbernya, yaitu:

- a. Formulir yang dibuat dan disimpan dalam perusahaan. Formulir ini dibuat perusahaan, digunakan secara intern dan kemudian disimpan dalam perusahaan. Contoh: memorial, bukti pembayaran gaji, bukti permintaan dan pengeluaran barang di gudang.
- b. Formulir yang dibuat dan dikirimkan kepada pihak luar perusahaan. Formulir ini dibuat dalam perusahaan dan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan. Contoh: faktur penjualan, kwitansi atau bukti penerimaan kas, dan lain-lain.
- c. Formulir yang diterima dari pihak luar perusahaan. Formulir ini diterima dari pihak luar sebagai akibat dari transaksi antara perusahaan dengan pihak luar tersebut. Contoh: Faktur pembelian, rekening koran bank, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di-*posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar. Bentuk jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penerimaan Kas, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- b. Jurnal Pengeluaran Kas, jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.
- c. Jurnal Pembelian, jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk ke dalam jurnal pengeluaran kas.

- d. Jurnal Penjualan, jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas.
- e. Jurnal Umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. Jenis jurnal keuangan ini menjadi buku harian dalam satu perusahaan yang diisi semua catatan transaksi yang terjadi sepanjang periode berjalan. Jurnal umum biasanya dipakai dalam akuntansi perusahaan jasa lantaran pada prinsipnya semua transaksi dalam perusahaan jasa bisa dicatat secara urutan ke dalam jurnal umum saja.

3. Buku besar

Buku besar (*general ledgers*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai tempat penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku pembantu

Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya. Untuk penggolongan data keuangan selain menggunakan buku besar juga digunakan buku pembantu yang terbagi ke dalam

beberapa bagian, yaitu buku permohonan kredit, buku realisasi kredit, buku harian kredit, dan buku transaksi jaminan.

5. Laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Pada dasarnya penyusunan laporan keuangan merupakan proses siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari identifikasi bukti transaksi, jurnal, *posting*, penyusunan laporan keuangan, sampai dengan jurnal penutup dan jurnal pembalik.

Adapun laporan keuangan yang harus disajikan adalah sebagai berikut:

- a. *Balance sheet* (Neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Aktiva, kewajiban dan ekuitas merupakan unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan.
- b. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

- c. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Komponen yang diperlukan untuk membuat jenis laporan keuangan perubahan modal adalah modal yang dimiliki perusahaan di awal periode berjalan, pengambilan dana pribadi oleh pemilik bisnis, serta jumlah laba dan rugi bersih dalam periode tersebut.
- d. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu. Laporan keuangan arus kas sederhana terdiri dari 3 aktivitas utama yaitu aktivitas operasi (*operating activities*), aktivitas investasi (*investing activities*), dan aktivitas pendanaan (*financing activities*)
- e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Penyusunan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut (Indrayati, 2015):

1. Cepat, maksudnya penyusunan sistem informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan pihak pemakai, dan dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pihak pemakai.
2. Aman, maksudnya sistem informasi akuntansi yang disusun dapat mengamankan harta milik perusahaan, pendapatan, biaya, dan utang-utang dengan memperhatikan unsur-unsur pengawasan intern.
3. Murah, maksudnya sistem informasi akuntansi yang disusun memerlukan biaya yang lebih rendah bila dibandingkan dengan hasil yang dicapai.

2.1.2.3 Langkah-Langkah dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

Penyusunan sistem akuntansi harus memperhatikan langkah-langkah yang ada dalam sistem akuntansi (Indrayati, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem yang ada
2. Merencanakan sistem akuntansi
3. Penerapan sistem akuntansi
4. Pengawasan sistem baru (*follow up*)

2.1.2.4 Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas (Indrayati, 2015) sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Steven A. Moscov menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk

pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan) (Setiadi, 2020).

Menurut Bodnar dan Hopwood yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Riyani & Rosdiana, 2019).

Sistem informasi akuntansi hanya berhubungan dengan informasi finansial saja, sedangkan sistem informasi manajemen berhubungan dengan data finansial dan non finansial. Sehingga dengan demikian sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (Indrayati, 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, sehingga menghasilkan informasi finansial.

2.1.3.1 Jenis-Jenis Sistem Informasi Akuntansi

Adapun sistem informasi akuntansi terbagi menjadi 3 jenis, yaitu di antaranya sebagai berikut (Zamzami et al., 2017):

1. Sistem Manual

Sistem manual menjalankan dengan pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas (*paper based*). Ciri utama dari sistem ini adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan data yang bergantung pada tenaga manusia.

2. Sistem Transaksi Berbasis Komputer

Sistem transaksi berbasis komputer ini mendukung teknologi informasi untuk dapat memproses ke beragam bentuk informasi yang dibutuhkan. Keuntungan sistem ini adalah transaksi dapat diproses lebih cepat pada akun yang sama ketika proses penjurnalan, daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapanpun, pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, dan ragam bentuk pelaporan.

3. Sistem *Database*

Sistem database memungkinkan pengurangan inefisiensi dan pengulangan informasi dengan cara memisahkan sistem *database* terkait dalam mengelola data, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan metode persamaan akuntansi. Dengan adanya sistem ini memudahkan perusahaan untuk dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, dan menyimpan informasi tersebut di dalam data *warehouse*.

2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai informasi akuntansi, yaitu pihak dalam dan pihak luar perusahaan. Tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Untuk mendukung operasi sehari-hari.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.
4. Untuk meminimalisir ketidakpastian.

Sistem informasi akuntansi akan membantu pemenuhan kebutuhan informasi bagi pihak dalam dan pihak luar perusahaan.

1. Pihak dalam (internal) perusahaan

SIA menyiapkan informasi bagi manajemen dengan menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu atas sumber data yang diperoleh dan mempengaruhi hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. SIA akan dipergunakan dalam proses perencanaan dan pengendalian perusahaan, yaitu:

- a. Sistem akuntansi biaya, untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengawasan dari aktivitas pengadaan, distribusi, hingga penjualan.
- b. Sistem anggaran, sebagai proyeksi keuangan perusahaan untuk masa depan yang bermanfaat bagi manajer dalam proses perencanaan dan pengawasan.

2. Pihak luar (eksternal) perusahaan

Fungsi SIA bagi pihak eksternal perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi keuangan perusahaan.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat memudahkan proses pengambilan keputusan.
- c. Melakukan kontrol terhadap aset organisasi secara tepat.

2.1.3.3 Mekanisme Sistem Informasi Akuntansi

Setiap sistem informasi akuntansi menjalankan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, dan penghasil informasi (Zamzami et al., 2017).

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data terdiri dari menginput data transaksi melalui formulir, menetapkan, serta memeriksa data untuk memastikan bahwa data telah lengkap dan tepat.

2. Pemrosesan data

Prosesnya terdiri atas:

- a. Pengklasifikasian data sesuai kategori.
- b. Menyalin data ke dokumen atau media lain.
- c. Mengurutkan data menurut karakteristiknya.
- d. Mengumpulkan transaksi sejenis.
- e. Menggabungkan data menjadi arsip.
- f. Melakukan perhitungan.
- g. Peringkasan atau penjumlahan data kuantitatif.
- h. Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada.

3. Manajemen data

Prosesnya terdiri atas tiga tahap, yaitu penyimpanan, pemutakhiran, dan pemunculan kembali.

4. Pengendalian data

Tujuan dasar dari pengendalian data adalah:

- a. Untuk menjaga keamanan aset perusahaan, termasuk data
- b. Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat, lengkap, dan diproses dengan tepat.

5. Penghasil Informasi

Proses ini terdiri atas tahapan pemrosesan informasi, seperti penginterpretasian, pelaporan, dan pengomunikasian informasi.

2.1.3.4 Software GF Akuntansi

Dikutip dari laman *webiste* GFSOFT Indonesia (<https://www.gsoftindo.com/>) GF Akuntansi merupakan aplikasi komputer yang dibuat untuk mendukung kerja operasional perusahaan hingga menghasilkan laporan keuangan. Adapun kerja operasional yang didukung oleh *software* ini adalah:

1. Kontrol stok dan *stock opname*
2. Kontrol utang dan piutang
3. *Purchase request*
4. *Purchase order*
5. Pembelian dan retur
6. *Quotation*
7. *Sales order* (bisa juga via *online browser*)
8. Penjualan dan retur
9. *Point of Sales* (bisa diterapkan di supermarket, *retailer*, restoran)
10. *Reservation* (bisa diterapkan di hotel, spa, restoran, kafe)
11. *Check in* dan *check out* (bisa diterapkan di hotel, spa, rental, *billiard*)
12. *Accounting*/pembukuan
13. Pengendalian kas dan kontrol cek/bilyet giro mundur
14. Perhitungan penyusutan aktiva tetap

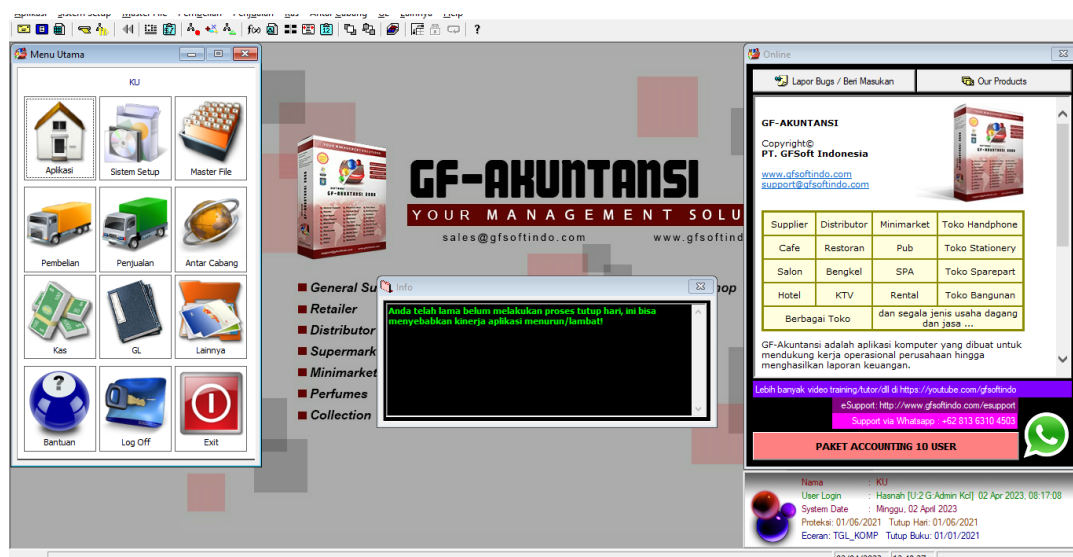
15. Impor transaksi dari *online shop* ke dalam sistem
16. Ekspor faktur pajak ke sistem *e-faktur*.
17. Promosi, dan sebagainya.

Adapun kelebihan dari *software* GF Akuntansi adalah:

1. Mudah instalasi.
2. Mudah dan fleksibel penggunaannya, karena bisa lebih dari satu pengguna, bisa lebih dari satu mata uang, lebih dari satu gudang, bisa menambahkan gambar dari produk di daftar item, menghasilkan 300 lebih laporan, dapat diekspor ke excel, PDF, dan kemudahan lainnya.
3. Fasilitas-fasilitas terbaru yang ditambahkan ke dalam aplikasi, pengguna bisa mengunduh dari internet versi terbarunya.

Berikut adalah tampilan awal dari GF Akuntansi:

Gambar 2. 1
Tampilan Menu Utama di GF Akuntansi

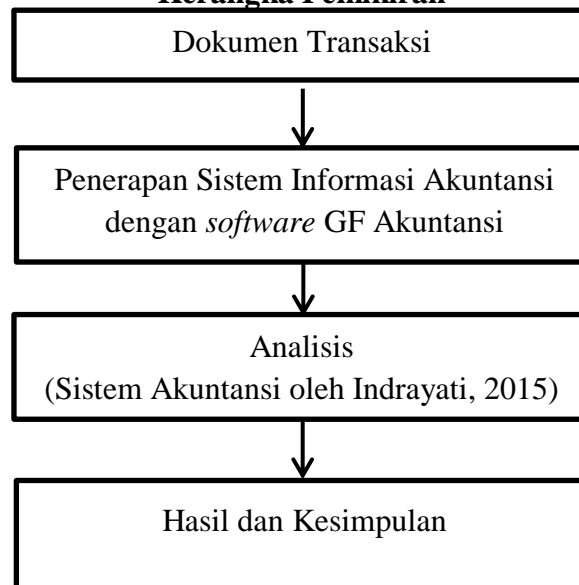


Sumber : *Software* GF Akuntansi, 2023

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di bab sebelumnya dan pemaparan teori di atas, maka disusunlah kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

Berdasarkan gambar 2.2 yang merupakan alur penelitian di atas, maka penelitian bermula dari mengumpulkan dokumen transaksi Perusahaan Dagang Sejati selama bulan April - Juni 2023. Dokumen transaksi yang telah dikumpulkan kemudian akan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan *software* GF Akuntansi, dimulai dengan proses input, sehingga menghasilkan jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan. Langkah selanjutnya ialah menganalisis data keuangan yang telah dihasilkan *software* GF Akuntansi dengan teori sistem akuntansi oleh Indrayati, 2015. Setelah itu, akan ditarik hasil dan kesimpulan dari penelitian apakah penerapan sistem informasi

akuntansi dengan pemanfaatan *software* GF Akuntansi sejalan dengan teori sistem akuntansi oleh Indrayati.

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengambil topik penelitian ini, telah terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berikut data dan informasi dari beberapa penelitian sebagai berikut:

Penelitian (Khalilullah & Evayani, 2019) dari Universitas Syiah Kuala dengan mengangkat judul jurnal “Perancangan *Database* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di UD. Niwatori”, yang objek penelitiannya adalah UD. Niwatori di Desa Lam Ara Samahani, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. UD. Niwatori yang bergerak dalam bidang usaha peternakan dan telur, masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini yang membuat UD. Niwatori kesulitan untuk menghasilkan informasi secara detail, terutama pada transaksi penjualan. Kemudian peneliti merancang *database* sistem informasi penjualan pada UD. Niwatori yang menghasilkan sebuah aplikasi siklus penjualan yang memadai. Hasil dari penerapan sistem siklus penjualan adalah meminimalkan aktivitas pencatatan manual sehingga proses pengolahan dan penyimpanan data lebih terjamin, mudah dipahami, serta terasip dengan aman dan rapi.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Analisis Impelementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan *Accounting Software* Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen” oleh (Prima & Putri, 2020) dari Universitas Putera Batam

dengan objek penelitian PT Bisnis Teknologi Manajemen bergerak di bidang *web developer*. Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa PT Bisnis Teknologi Manajemen masih menggunakan sistem akuntansi dengan bantuan Microsoft Excel. Sementara itu, Microsoft Excel tidak memiliki menu khusus yang dapat digunakan dalam menyajikan laporan keuangan sehingga harus dikerjakan kembali secara manual untuk menghasilkan laporan keuangan. Selanjutnya peneliti mengkaji penggunaan sistem akuntansi di PT Bisnis Teknologi Manajemen dengan menggunakan sistem ABSS *Accounting* (versi terbaru dari MYOB *Accounting*) V.25. ABSS *Accounting* dapat dikategorikan sistem yang kompleks karena memiliki fitur-fitur dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Yang membuat implementasi sistem informasi akuntansi berbasis ABSS *Accounting* dapat bermanfaat bagi PT Bisnis Teknologi Manajemen karena memiliki fitur-fitur yang lengkap yang dapat memudahkan user serta dapat digunakan selamanya tanpa harus ada biaya tambahan untuk meng- *update*.

Penelitian selanjutnya berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfacart Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk” oleh (Wardani et al., 2020) dari Universitas Islam Batik Surakarta. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi, kemampuan pengguna, kinerja individual, dan pengetahuan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 51 orang karyawan alfamart dalam satu area koordinator yang menggunakan aplikasi alfacart. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan pengguna, kinerja individual, dan pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Berikutnya ialah penelitian yang berjudul “*The Adoption of Computerized Accounting System (CAS) in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs): With Special Reference to SMEs located in Matara District, Sri Lanka*” oleh (Darshi, 2019). Di dalam penelitian ini dijelaskan tentang peran penting *Computerized Accounting System (CAS)* dalam menyediakan informasi yang akurat dan cepat. Di Sri Lanka di mana ekonomi sedang berkembang sudah ada, beberapa penelitian telah mencoba untuk mempelajari keengganan mengadopsi CAS di sektor UKM. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa UKM memiliki sistem akuntansi yang buruk dan lambat dalam menggunakan teknologi baru. Menurut narasumber, salah satu strategi kuncinya adalah akuntabilitas melalui praktik pelaporan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan CAS pada UKM di Sri Lanka. Penelitian ini dilakukan melalui metode survei kuesioner terstruktur. Data dikumpulkan dari 118 UKM yang mewakili sektor manufaktur, perdagangan dan jasa di Kabupaten Matara, Sri Lanka. Hasil studi mengungkapkan bahwa dukungan manajer dan kemampuan perusahaan menanggung biaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan adopsi CAS di UKM. Sesuai hasil survei, telah dikonfirmasi bahwa ada hubungan positif antara kegunaan yang dirasakan dan kecakapan SDM dalam penerapan CAS tetapi tidak signifikan secara statistik.

Penelitian selanjutnya berjudul “*Computerized Accounting Systems: Measuring Structural Characteristics*” oleh (Itang, 2020) dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan alat ukur standar untuk penilaian efektif kualitas dan efektivitas sistem komputerisasi akuntansi (CAS) berdasarkan teori sistem, dalam hal karakteristik struktural atau komponen fungsionalnya. Peneliti mengidentifikasi lima karakteristik struktural (komponen atau subsistem) CAS, yaitu pengendalian internal, pemrosesan data otomatis, basis data relasional, pelaporan otomatis, dan peningkatan komponen teknologi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Sedangkan (Siyoto & Sodik, 2015) mengartikan penelitian deksriptif kualitatif sebagai metode penelitian yang berfokus pada aspek pemahaman secara keseluruhan terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

3.2 Jenis Data

Adapun data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung menyajikan gambaran data kepada penulis. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik Perusahaan Dagang Setia Jati.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, bendabenda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015). Dokumen diartikan sebagai setiap bahan tertulis atau visual yang tidak dibuat atas permintaan penyidik (Moleong, 2017). Adapun data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu dokumen pencatatan dan laporan keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan Dagang Setia Jati selama April - Juni 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian untuk mempermudah dalam proses pengambilan data dan pembahasan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (Siyoto & Sodik, 2015):

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang tidak bisa secara langsung diamati disebabkan jarak waktu dan lokasi. Di dalam metode ini penulis menggunakan metode wawancara secara langsung yang berkaitan dengan dokumen transaksi keuangan di Perusahaan Dagang Setia Jati dan penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode dalam mendalami materi dalam penelitian serta informasi yang ada di dalamnya sudah berupa fakta yang tidak perlu

diinterpretasikan lagi. Di dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan buku-buku atau jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sebagai referensi dalam memahami teori yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan *software* GF Akuntansi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dilakukan pengkajian dalam penelitian tersebut. Adapun dalam metode ini peneliti akan mendokumentasikan catatan keuangan Perusahaan Dagang Setia Jati.

4. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan cara mengamati dan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data. Pada metode ini penulis akan mengamati pencatatan keuangan di Perusahaan Dagang Setia Jati.

3.4 Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam buku (Moleong, 2017) saat mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu pengumpulan data yang dilakukannya. Kemudian diadakannya pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam *matriks*. Memanfaatkan *matriks* yang dipetakan maka penulis dapat mulai mengadakan analisis membandingkan.

Oleh sebab itu, tahap-tahap yang harus dilakukan penulis dalam menganalisis data sebagai berikut (Siyoto & Sodik, 2015):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah meringkas, memilih pokok-pokok pembahasan, fokus pada pokok yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Di dalam metode ini, penulis akan melakukan pemilihan transaksi keuangan Perusahaan Dagang Setia Jati berdasarkan waktu, jenis item, dan jenis transaksinya, kemudian transaksi keuangan tersebut dilakukan proses *input* ke dalam *software* GF Akuntansi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data akan dilakukan dengan menyajikan hasil proses *input* transaksi, yaitu jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software* GF Akuntansi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing and Verification*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi hasil. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Pada tahap ini penulis akan menganalisis,

kemudian menarik hasil dan kesimpulan, dari laporan keuangan yang dihasilkan *software* GF Akuntansi dengan teori sistem akuntansi oleh Indrayati, 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Darshi, G. A. N. (2019). The Adoption of Computerized Accounting System (CAS) in Small and Medium Scale Enterprises (SMEs): With Special Reference to SMEs located in Matara District, Sri Lanka. *Sri Lanka Journal of Economic Research*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.4038/sljer.v7i1.41>
- Fauziah, S. L. M. A. A. (2020). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Cv. Rajawali Citra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 202–209. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.343>
- GFSOFTIndonesia. (2023). *Client Kami GFSOFTINDO*. GFSOFTIndonesia. <https://www.gsoftindo.com/clients.php>
- Hertanti, L. (2023). *Akuntansi Internasional*. Global Eksekutif Teknologi.
- Indrayati. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Aditya Media Publishing.
- Itang, A. E. (2020). Computerized Accounting Systems: Measuring Structural Characteristics. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(16), 38–54. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-16-05>
- Khalilullah, & Evayani. (2019). Perancangan Database Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di UD. Niwatori. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 38–51.
- Laulita, N. B., Zai, I., Winson, W., Tyana, T., & ... (2022). Analisa Perencanaan Penerapan Sistem ERP Terhadap Akuntansi dan Manajemen Rantai Pasok pada Toko Cipta Utama. *YUME: Journal of ...*, 5(2), 112–118. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3453>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (36th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjaman, J., Hendro, & Ilivia. (2019). Analisis Aplikasi Gf-Akuntansi Dalam Segi Keamanan Menggunakan Iso/Iec 17799. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 8(1), 53–60. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v8i1.158>
- Prima, A. P., & Putri, A. D. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Accounting Software Pada PT Bisnis Teknologi Manajemen. *Computer Based Information System Journal*, 8(2), 68–75. <https://doi.org/10.33884/cbis.v8i2.2408>
- Rahmi, S. (2021). *Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi (Buku Bahan Ajar)*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Riyani, D., & Rosdiana. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, 3(1), 357–

371. <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/343>

- Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2017). *Dasar Akuntansi: Pemahaman Konsep dan Praktek*. Mulawarman University Press.
- Selfia Ayu, N., Moh., H., & Ade, P. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Putra Tape 99). *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1383>
- Setiadi. (2020). Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal. In *Bening Pustaka*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Wardani, D. ayu kusuma, Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfamart Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6335>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. ugmpress.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Hasnah Fauziah
Gender : Female
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, August 10th 2001
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Cluster Griya Permata Kharisma Blok D 6
Religion : Islam
Email : hasnahfzh10@gmail.com
Phone Number / WA : 083161027245

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SDN 004 Tanjungpinang Barat	2013
Junior High School	SMP Negeri 5 Tanjungpinang	2016
Vocational High School	SMK Negeri 1 Tanjungpinang	2019
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023